

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan di Kabupaten Kulon Progo yang terletak di Jalan Raya Sentolo-Muntilan KM 0,3 Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. RSUD Nyi Ageng Serang merupakan Rumah Sakit Tipe C dengan ijin Operasional Rumah Sakit dari Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 445/01/I/2019 tentang Ijin Operasional Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 17 Januari 2024 dan telah terakreditasi utama pada tanggal 27 juli 2020. Fasilitas yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang yaitu instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, NICU/HCU/ICU, instalasi laboratorium, instalasi bedah sentral, instalasi farmasi, instalasi radiologi, rekam medik serta instalasi penunjang lainnya seperti instalasi gizi, laundry, gas medik dan lainnya. Pelayanan kebidanan di RSUD Nyi Ageng Serang diberikan di poliklinik, instalasi gawat darurat (PONEK), kamar bersalin dan instalasi rawat inap kebidanan yaitu bangsal Srikandi dan Bangsal Abimanyu sebagai bangsal maternal dengan kapasitas delapan tempat tidur. Bangsal Srikandi sebagai ruang bersalin dan ruang perawatan ibu yang memerlukan pengawasan dengan kapasitas tiga bed di ruang bersalin, satu bed pemeriksaan dan 10 tempat tidur perawatan.

Poliklinik Obsgyn buka setiap hari kerja dengan tiga dokter spesialis kandungan. Pasien yang akan rawat inap dapat masuk melalui poli Obsgyn maupun PONEK, untuk selanjutnya dirawat di bangsal Srikandi (kamar bersalin) maupun bangsal Abimanyu (maternal). Pasien dengan kegawatdaruratan maternal dapat ditangani di PONEK maupun dibangsal Srikandi, termasuk persalinan.

B. Hasil

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 34 responden dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Ibu Bersalin

Tabel 3. Karakteristik Ibu Bersalin

Karakteristik	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Paritas				
Primigravida	20	58.8	58.8	58.8
Multigravida	14	41.2	41.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	
Usia				
<20	1	2.9	2.9	2.9
20-35	33	97.1	97.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-34 tahun dengan presentase 97,06 %. Responden yang berusia < 20 tahun sebesar 2,94 %. Dan tidak ada responden yang berusia >35 tahun.

Sementara status paritas terbanyak adalah primigravida dengan presentase 58,82 % dan multigravida sebanyak 41,18 %.

b. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murottal Al-Quran pada ibu bersalin kala I fase aktif di Ruang Bersalin RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.

Tabel 4. Distribusi frekuensi Intensitas Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murottal Al-Quran

Intensitas Nyeri					
Ibu Bersalin	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	17	5	9	7.29	1.213
Posttest	17	3	8	5.71	1.359

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 17 responden ibu bersalin kala I fase aktif, didapatkan rata-rata skala nyeri ibu sebelum diberi terapi murottal Al-Qur'an adalah 7.29 dengan standar deviasi adalah 1.213. Nilai intensitas skala nyeri persalinan kala I fase aktif terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 9. Dan berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat dari 17 responden ibu bersalin kala I fase aktif didapatkan rata-rata skala nyeri ibu setelah diberi terapi murottal Al-Qur'an adalah 5.71 dengan standar deviasi adalah 1.359. Nilai intensitas skala nyeri persalinan kala I fase aktif terendah adalah 3 dan tertinggi adalah 8.

c. Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran dan Teknik Bernafas dengan Relaksasi Terhadap Intensitas Skala Nyeri Ibu Bersalin kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023

Tabel 5. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an dan Teknik Bernafas dengan Relaksasi terhadap Intensitas Skala Nyeri pada Ibu Bersalin

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	1.588	1.004	.243	1.072	2.104	6.525	16	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	1.706	.985	.239	1.199	2.212	7.139	16	.000

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan rata-rata penurunan skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dengan sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran adalah 1.588 dan standar deviasi 1.004. Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 lebih kecil dari α (0.05), maka dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian terapi Murottal Al-Quran terhadap penurunan intensitas skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di ruang bersalin RSUD Nyi Ageng Serang tahun 2023.

Tabel 6. Perbandingan Terapi Murottal Al-Qur'an dan Teknik Bernafas dengan Relaksasi

Group Statistics					
	KODE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Eksperimen Sesudah Terapi Murottal	17	5.71	1.359	.329
	Kontrol Sesudah Teknik Bernafas dengan Teknik Relaksasi	17	6.59	1.698	.412

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Mean* dari pemberian terapi Murottal Al-Qur'an sebesar 5,71 sedangkan Teknik bernafas dengan Relaksasi sebesar 6,59 yang dapat disimpulkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an lebih baik dari Teknik Bernafas dengan Relaksasi pada responden kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang tahun 2023.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Ibu Kala I Fase Aktif di RSUD Nyi Ageng Serang meliputi Paritas dan Usia.

Ibu Kala I Fase Aktif di RSUD Nyi Ageng Serang, Paritas terbanyak adalah primigravida dengan presentase 58,82 % sedangkan multigravida sebanyak 41,18 %. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmiyani Saad tahun 2022 bahwa sebagian besar ibu bersalin adalah primigravida. Pada penelitian ini menyebutkan bahwa paritas dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap nyeri persalinan. Paritas juga sangat mempengaruhi pengalaman ibu dalam mengelola nyeri persalinan.¹³

Sedangkan usia responden sebagian besar berusia antara 20-34 tahun dengan presentase 97,06 %. Responden yang berusia < 20 tahun sebesar 2,94 %. Dan tidak ada responden yang berusia >35 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Safitri tahun 2021 yang menyebutkan bahwa faktor usia sangat berpengaruh terhadap persepsi seseorang terhadap nyeri persalinan. Semakin muda usia seseorang maka cenderung memiliki emosi yang labil, mudah cemas dan semakin bertambahnya usia maka cenderung dapat mengontrol emosi dan lebih dapat mengontrol nyeri yang dirasakan.¹⁶ Hal ini sesuai dengan teori tentang nyeri yang menyebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap nyeri diantaranya adalah usia, dimana semakin bertambahnya usia dan pemahaman terhadap nyeri maka toleransi terhadap nyeri akan meningkat.¹⁰

2. Intensitas Skala Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum Diberi Terapi Murottal Al-Quran di Ruang Bersalin RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rata-rata skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberi Terapi Murottal Al-Qur'an adalah 7,29 dengan standar deviasi adalah 1.213. Nilai intensitas skala nyeri terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 9. Menurut skala nyeri *numeric rating scale* responden berada pada keadaan dimana pasien merasakan nyeri yang dalam dan tampak menyeringai tetapi masih mampu menunjukkan lokasi nyeri, seperti kaki yang terkilir sampai dengan pasien

merasakan nyeri yang sangat tidak bisa ditolelir lagi dan menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya dan tidak peduli efek samping atau resikonya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah N tahun 2020.⁸

Menurut asumsi peneliti, karena rasa nyeri adalah fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional seseorang, hal itulah yang menyebabkan persepsi nyeri ibu bersalin kala I fase aktif juga berbeda. Dimana karakteristik responden peneliti yaitu dari usia 19 – 35 tahun, sehingga persepsi nyeri antara ibu yang usia muda, tentu berbeda dengan ibu yang lebih tua, begitu juga perbedaan karakteristik jumlah anak, dimana nyeri antara ibu primigravida dengan ibu multigravida tentu berbeda. Ini terjadi karena pada ibu multigravida ada kesiapan mental yang lebih dibandingkan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan.

3. Intensitas Skala Nyeri Ibu Bersalin kala I Fase Aktif Setelah Diberi Terapi Murottal Al-Quran di Ruang Bersalin RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai intensitas skala nyeri persalinan kala I fase aktif terendah 3 dan tertinggi 8. Menurut skala nyeri *numeric rating scale* ibu bersalin kala I fase aktif yang telah diterapi Murottal berada pada keadaan dimana pasien merasakan nyeri namun bisa ditoleransi dan pasien masih bisa komunikasi dengan baik, seperti suntikan sampai dengan pasien merasakan nyeri yang sangat kuat sehingga

mempengaruhi emosinya dan pasien tidak dapat mendeskripsikan nyeri yang dirasakan.

Banyak metode yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Terapi non farmakologi lebih mudah digunakan, karena sederhana dan tanpa efek yang membahayakan, termasuk salah satunya terapi Murottal Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah terapi yang memperdengarkan alunan bacaan Al-Qur'an kepada pasien, untuk membantu pasien mengalihkan pikirannya dari rasa nyeri yang sedang dirasakannya.

4. Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, didapatkan rata-rata penurunan skala nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dengan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Quran adalah 1.588 dan standar deviasi 1.004. Hasil uji statistik *Kolmogrov Spirnov* didapatkan nilai Sig. (2-tiled) = 0.000 lebih kecil dari α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi Murottal Al-Quran terhadap penurunan nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di ruang bersalin RSUD Nyi Ageng Serang tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusiana R, 2021.

Peneliti berpendapat bahwa terapi Murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada ibu bersalin Kala I fase Aktif di RSUD Nyi

Ageng Serang tahun 2023, dan akan berdampak pada kemajuan persalinan pervaginam karena terapi ini mudah diimplementasikan, responden juga merasa lebih dekat dengan sang penciptanya, memberi dampak menenangkan dan menurunkan tingkat nyeri persalinan.